

## EVALUASI DAMPAK BANTUAN SOSIAL DALAM PENINGKATAN MIGRASI DI KELURAHAN BULAK BANTENG KOTA SURABAYA

Rachmalia Novita Cahyani<sup>1\*</sup>, Moh. Musleh<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Hangtuah, Indonesia

\*Korespondensi : musleh.mohammad@hangtuah.ac.id

### ABSTRAK

Kelurahan Bulak Banteng, Kota Surabaya, merupakan salah satu daerah yang mengalami peningkatan migrasi internal, yang dipicu oleh adanya program Bantuan Sosial. Menyadari hal tersebut, pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk membantu masyarakat miskin dan rentan. Program tersebut ditargetkan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi angka kemiskinan. Tujuan penelitian ini adalah memahami dampak Bantuan Sosial terhadap migrasi di Kelurahan Bulak Banteng Kota Surabaya. Dampak ini dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti dampak pada kehidupan ekonomi, proses pembuatan keputusan, sikap publik, dan kualitas kehidupan. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Metode penentuan informan menggunakan teknik snowball sampling linier dengan 4 informan, yaitu Kepala Dinas Sosial Kota Surabaya, Lurah Kelurahan Bulak Banteng, Staff Kelurahan Bulak Banteng, dan Masyarakat yang mengikuti program Bantuan Sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi dampak Bantuan Sosial terhadap migrasi di Kelurahan Bulak Banteng Kota Surabaya memiliki implikasi penting yang perlu dipertimbangkan oleh Pemerintah dan masyarakat. Dengan kebijakan yang komprehensif dapat meningkatkan efektivitas program bantuan sosial, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Kelurahan Bulak Banteng Kota Surabaya. Hasil kajian ini dapat digunakan untuk merumuskan kebijakan yang tepat dan efektif untuk meningkatkan kualitas kehidupan warga yang bermigrasi.

**Kata Kunci :** Evaluasi Dampak Kebijakan, Bantuan Sosial, Peningkatan Migrasi.

### ABSTRACT

*Bulak Banteng Village, Surabaya City, is one of the areas that has experienced an increase in internal migration, triggered by the Social Assistance program. Realizing this, the government has issued various policies to help the poor and vulnerable. The program is targeted to be able to improve community welfare and reduce poverty rates. The purpose of this study is to understand the impact of Social Assistance on migration in Bulak Banteng Village, Surabaya City. This impact can be seen from various aspects, such as the impact on economic life, the decision-making process, public attitudes, and the quality of life. This study uses a qualitative descriptive methodology. The method of determining informants uses a linear snowball sampling technique with 4 informants, namely the Head of the Surabaya City Social Service, the Village Head of Bulak Banteng Village, the Staff of Bulak Banteng Village, and the community who participate in the Social Assistance program. The results of the study show that the evaluation of the impact of Social Assistance on migration in Bulak Banteng Village, Surabaya City has important implications that need to be considered by the Government and the community. With comprehensive policies, it can*

*increase the effectiveness of social assistance programs, reduce poverty, and improve the quality of life of people in Bulak Banteng Village, Surabaya City. The results of this study can be used to formulate appropriate and effective policies to improve the quality of life of migrant residents.*

**Keywords :** *Policy Impact Evaluation, Social Assistance, Increased Migration.*

## A. PENDAHULUAN

Fenomena migrasi merupakan fenomena sosial yang kompleks dan multidimensi. Migrasi terjadi karena berbagai faktor, baik faktor pendorong (*pull factors*) maupun faktor penarik (*push factors*) (Atmani M et al., 2021). Di Indonesia, migrasi internal antar daerah merupakan salah satu jenis migrasi yang cukup signifikan, karena masyarakat memiliki beragam peran dalam berbagai sektor diantaranya yaitu ekonomi, sosial, dan budaya (Priyohadi, 2013). Partisipasi dan kesejahteraan masyarakat memegang peran penting dalam pembangunan nasional. Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya tercatat sejak bulan Januari hingga Juni 2024 jumlah warga yang tergolong pindah datang sebanyak 23.970 individu. Kecamatan Kenjeran menempati posisi teratas dengan jumlah 2.230 penduduk yang melakukan pindah datang (DITJEN DUKCAPIL KEMENDAGRI RI, 2024).

Dalam konteks Undang-Undang No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, Pasal 15, dijelaskan bahwa “Penduduk Warga Negara Indonesia yang pindah dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia wajib melapor kepada Instansi Pelaksana di daerah asal untuk mendapatkan Surat Keterangan Pindah”. Dalam hal ini Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil memegang peran penting dalam mencatat dan mengelola informasi mengenai penduduk yang pindah. Dengan

melaporkan diri dan mendapatkan Surat Keterangan Pindah Warga Negara Indonesia (SKPWNI), penduduk dapat memastikan bahwa data kependudukan mereka tetap tercatat dengan benar di wilayah administrasi baru, serta memastikan akses terhadap layanan administrasi publik seperti kartu identitas, izin tinggal, dan hak-hak lain yang terkait dengan status kependudukan mereka (Muhimah, 2022).

Pada wilayah Kecamatan Kenjeran terdapat Kelurahan Bulak Banteng yang menempati urutan ketiga pada jajaran jumlah penduduk tertinggi sejumlah 38.488 jiwa. Kelurahan Bulak Banteng, Kota Surabaya, merupakan salah satu daerah yang mengalami migrasi internal. Migrasi yang terjadi di Kelurahan Bulak Banteng umumnya didorong oleh faktor ekonomi, seperti mencari pekerjaan dan meningkatkan taraf hidup. Bulak Banteng mempunyai berbagai fasilitas yang memadai baik ekonomi maupun infrastruktur, sehingga banyak masyarakat terlebih satu keluarga tertarik untuk tinggal. Para pendatang tersebut mempunyai persepsi serta harapan untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi daripada di daerah asal (Cahyani & Musleh, 2024).

Menyadari hal ini, pemerintah Indonesia telah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk membantu masyarakat miskin dan rentan, salah satunya adalah program bantuan sosial. Bantuan sosial merupakan program yang memberikan

bantuan keuangan atau barang kepada masyarakat miskin dan rentan. Bantuan ini bertujuan untuk membantu mereka memenuhi kebutuhan dasar dan meningkatkan taraf hidup mulai dari bentuk Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan Bantuan Langsung Tunai (BLT), yang dimana bantuan sosial tersebut di daftarkan oleh Dinas Sosial melalui website Si Keluarga Miskin.

Program tersebut ditargetkan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi angka kemiskinan (Kementerian Keuangan RI, 2020). Hal tersebut juga menjadi faktor utama masyarakat tertarik untuk migrasi di Kelurahan Bulak Banteng untuk mendapatkan bantuan sosial yang dimana hal tersebut juga berdampak pada kesejahteraan sosial masyarakat Kelurahan Bulak Banteng.

Dampak kesejahteraan sosial adalah perubahan yang terjadi pada individu, keluarga, atau komunitas sebagai hasil dari program atau layanan kesejahteraan sosial. Dampak kesejahteraan sosial mengacu pada konsekuensi atau hasil dari program, kebijakan, atau intervensi yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan individu, keluarga, komunitas, atau masyarakat secara keseluruhan. Dampak ini dapat bersifat positif atau negatif, dan dapat jangka pendek atau jangka panjang (Sukmana, 2022).

Evaluasi dampak Kebijakan Publik merupakan evaluasi yang mencermati dampak tetap atau dampak jangka panjang. Evaluasi dampak memberikan perhatian yang lebih besar kepada output dan dampak kebijakan. Dampak yang dimaksud adalah dampak yang diharapkan serta dampak yang tidak diharapkan (Wibawa et al., 1994). Menurut Weiss (2007) menjelaskan

terkait dimensi dampak yaitu, wilayah (*skope*) program, ukuran program, kebaruan program, yang diukur dari beberapa aspek yaitu: a) Dampak pada kehidupan ekonomi b) Dampak pada proses pembuatan keputusan c) Dampak pada sikap publik d) Dampak pada kualitas kehidupan.

Berdasarkan Studi literature terdahulu, menjelaskan bahwa terjadi dinamika kenaikan dan penurunan penduduk miskin di setiap daerah yang menjadi target program bantuan sosial dalam kurun waktu tahun 2020-2023. Dinamika kenaikan dan penurunan penduduk miskin tersebut terjadi karena pertumbuhan ekonomi yang dilihat dari variabel bantuan kelembagaan sosial dan budaya, bantuan infrastruktur, dan bantuan ekonomi dan dunia usaha. Di sisi lain, program bantuan sosial jangka pendek yang memberikan uang gratis untuk kebutuhan hidup serta jaminan kesehatan dianggap sebagai sumber ketidaksetaraan pendapatan. Meskipun demikian, tujuan jangka pendek ini adalah mengatasi ketidakadilan sosial di era modern dan memperkuat kohesi sosial di kalangan masyarakat (Diana Putri & Roisul Basyar, 2023; Islami & Pratiwi, 2024; Puspitasari et al., 2020; Putra et al., 2015; Zelika & As'ari, 2022).

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif menurut Lexy, J Moleong (2002), karena peneliti ingin mendeskripsikan dampak yang terjadi. Metode Penentuan informan menggunakan teknik *snowball sampling linier* yang dimana pernyataan-pernyataan dari para informan kunci akan dikembangkan secara luas, hal ini

bertujuan untuk memilih orang-orang yang ahli dalam bidangnya (Creswell & Creswell, 2017). Pemilihan lokasi pada penelitian ini berada di Kelurahan Bulak Banteng Kota Surabaya. Penentuan informan dalam penelitian ini ada 4 yaitu, Kepala Dinas Sosial Kota Surabaya, Lurah Kelurahan Bulak Banteng, Staff Kelurahan Bulak Banteng, dan Masyarakat yang mengikuti program Bantuan Sosial. Teknik Pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi partisipan, wawancara semi terstruktur, studi dokumentasi dan studi pustaka. Teknik Analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif menurut Miles et al (2014), yang menjelaskan bahwa terdapat empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: Pengumpulan data, Kondensasi data, Penyajian data, dan Proses penarikan kesimpulan dengan analisis dari teori Dimensi Evaluasi Dampak Kebijakan dari Weiss (2007). Menurut Weiss (2007) dimensi dampak yaitu, wilayah (skope) program, ukuran program, kebaruan program, yang diukur dari beberapa aspek yaitu: a) Dampak pada kehidupan ekonomi b) Dampak pada proses pembuatan keputusan c) Dampak pada sikap publik d) Dampak pada kualitas kehidupan.

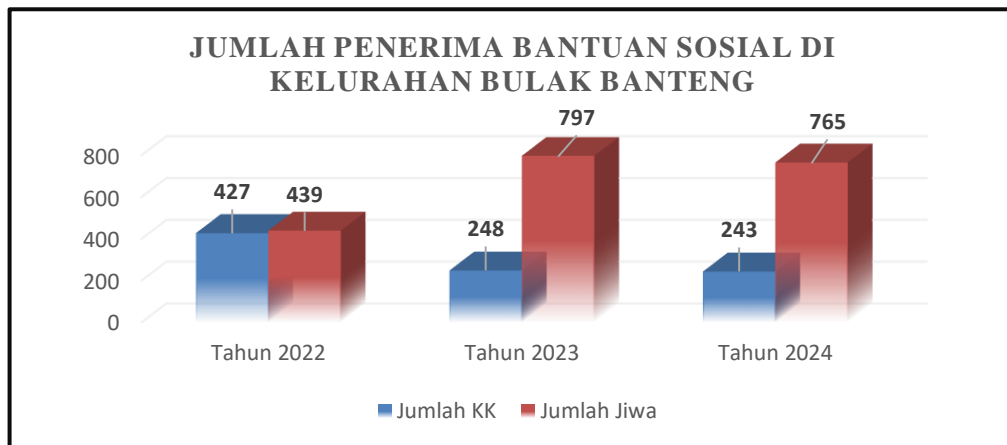
### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, peneliti akan menjabarkan mengenai hasil penelitian terkait evaluasi dampak program bantuan sosial terhadap peningkatan angka Migrasi di Kelurahan Bulak Banteng Kota Surabaya. Selanjutnya mendeskripsikan cara pemerintah mengatasi dampak negatif yang muncul.

Pelaksanaan terkait program bantuan sosial yang juga merupakan bagian dari program penanggulangan kemiskinan menurut lampiran Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2010 tentang Program Pembangunan yang Berkeadilan. Menurut hasil penelitian pelaksanaan program tersebut sesuai dengan lampiran instruksi presiden nomor 3 tahun 2010 tentang program pembangunan yang berkeadilan, namun dengan adanya program tersebut menimbulkan dampak di Wilayah Kelurahan Bulak Banteng dengan kenaikan angka migrasi yang cukup besar yang dimana pencapaian target dari program tersebut menjadi tidak optimal yang mengakibatkan koordinasi antar lembaga terkait untuk memastikan target dari hak warga miskin untuk mendapat jaminan bantuan sosial.

#### 1. Dampak Program Bantuan Sosial Pada Kehidupan Ekonomi

Dampak ekonomi program Bantuan Sosial yang mengakibatkan peningkatan migrasi di Kelurahan Bulak Banteng meliputi: penghasilan, pola konsumsi, dan kemiskinan. Secara keseluruhan menurut penuturan narasumber pola konsumsi mereka menjadi lebih baik akan tetapi pendapatan mereka tidak berubah, kemudian angka kemiskinan menurut jumlah kepala keluarga penerima bantuan sosial mengalami penurunan dari tahun 2022 dengan angka kemiskinan berdasarkan kepala keluarga di angka 427 KK, sedangkan pada tahun 2024 tercatat terdapat 243 KK, dan apabila dilihat dari jumlah warga miskin di Kelurahan Bulak Banteng justru bertambah yaitu di angka 439 jiwa pada tahun 2022 menjadi 765 jiwa pada tahun 2024, seperti yang sudah di jabarkan pada Gambar 1.



**Gambar 1. Jumlah Penerima Bantuan Sosial di Kelurahan Bulak Banteng**

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Program bantuan sosial memiliki dampak yang signifikan pada kehidupan ekonomi masyarakat, terutama dalam konteks peningkatan migrasi di Kelurahan Bulak Banteng, Kota Surabaya. Evaluasi dampak dari program tersebut dapat mencakup beberapa aspek penting:

- a. **Peningkatan Akses Terhadap Sumber Daya Ekonomi:** Bantuan sosial sering kali meningkatkan akses masyarakat terhadap sumber daya ekonomi, seperti pendidikan, pelatihan keterampilan, modal usaha, dan infrastruktur dasar. Hal ini dapat membantu meningkatkan daya saing ekonomi mereka dan mendorong migrasi ke area yang menawarkan lebih banyak peluang ekonomi.
- b. **Peningkatan Kesejahteraan:** Program bantuan sosial dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat penerima, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan meningkatnya keamanan pangan, akses layanan kesehatan, dan perumahan yang layak, masyarakat cenderung merasa lebih aman dan terdorong untuk mencari kondisi hidup

yang lebih baik di tempat lain, termasuk melalui migrasi.

- c. **Dampak Terhadap Perubahan Sosial dan Struktur Keluarga:** Bantuan sosial juga dapat mempengaruhi dinamika sosial di komunitas. Misalnya, dengan meningkatkan pendapatan atau akses pendidikan, program tersebut bisa mengubah pola migrasi keluarga, seperti meningkatkan mobilitas anggota keluarga untuk mencari pekerjaan atau pendidikan yang lebih baik di luar daerah.
- d. **Penguatan Infrastruktur Lokal:** Bantuan sosial sering kali disertai dengan investasi dalam infrastruktur lokal, seperti jalan, air bersih, atau listrik. Ini dapat meningkatkan kualitas hidup secara umum dan menciptakan lingkungan yang lebih menarik bagi migrasi penduduk.
- e. **Pendorong Perekonomian Lokal:** Dengan meningkatkan daya beli masyarakat, program bantuan sosial juga dapat menjadi pendorong ekonomi lokal. Perdagangan dan bisnis lokal dapat tumbuh sebagai tanggapan terhadap permintaan baru yang

dihasilkan oleh penerima bantuan sosial.

Hal ini menunjukkan bahwa program bantuan sosial mampu meningkatkan kondisi ekonomi warga miskin di Kelurahan Bulak Banteng karena membaiknya kondisi ekonomi warga miskin ditunjukkan dengan berkurangnya golongan keluarga miskin Ekstrem dan Non Ekstrem menjadi keluarga rawan miskin atau bahkan tidak tercatat sebagai warga miskin lagi, hal tersebut juga dilihat dari turunnya angka kemiskinan berdasarkan data Kepala Keluarga di Kelurahan Bulak Banteng. Kemudian jika dilihat dari peningkatan warga miskin berdasarkan jumlah data peningkatan jiwa yang tercatat di Kelurahan Bulak Banteng menunjukkan bahwa hal tersebut merupakan peningkatan warga yang bermigrasi ke dalam Wilayah Kelurahan Bulak Banteng Kota Surabaya.

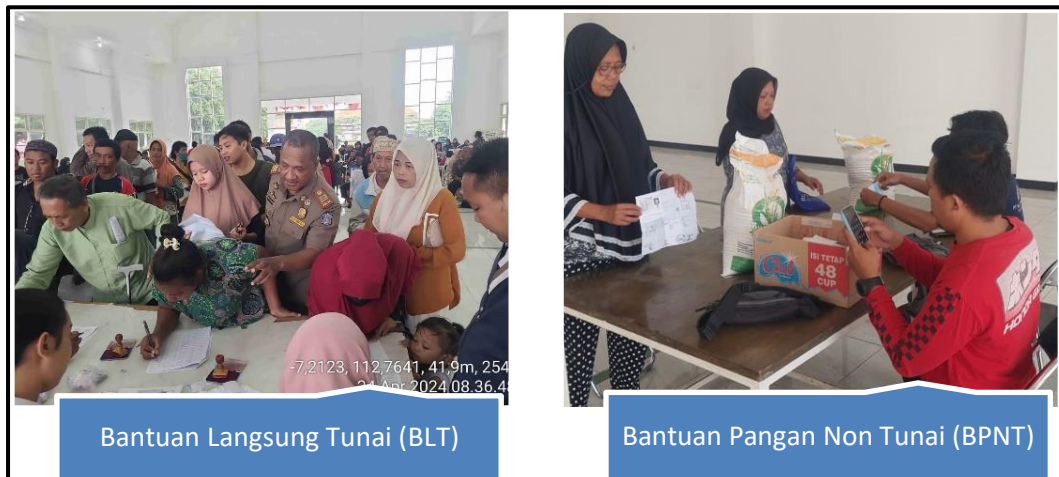
Namun demikian, evaluasi dampak harus mencakup evaluasi yang komprehensif terhadap keberlanjutan hasil-hasil ini. Hal ini penting untuk memastikan bahwa manfaat jangka panjang dari program bantuan sosial benar-benar berkelanjutan dan mendorong perkembangan yang berkelanjutan dalam meningkatkan migrasi dan kualitas hidup masyarakat secara umum.

## **2. Dampak Program Bantuan Sosial Pada Proses Pembuatan Keputusan Kebijakan**

Dalam proses pembuatan keputusan, kebijakan terkait bantuan sosial dampak yang signifikan terhadap instabilitas angka migrasi di Kelurahan Bulak Banteng. Dampak tersebut dikaji dari beberapa aspek positif dan negatif, yaitu: 1) Bantuan sosial dapat membantu masyarakat miskin

dan rentan di Kelurahan Bulak Banteng untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka, seperti makanan, kesehatan, dan pendidikan. Hal ini dapat meningkatkan kualitas hidup mereka sehingga berkeinginan untuk migrasi 2) Bantuan sosial dapat membantu masyarakat miskin dan rentan untuk mengakses layanan publik, seperti layanan kesehatan dan pendidikan. Hal ini dapat meningkatkan rasa puas mereka dengan kehidupan di Kelurahan Bulak Banteng 3) Bantuan sosial dapat membantu masyarakat miskin dan rentan untuk merasa lebih aman dan terjamin. Hal ini dapat mengurangi rasa cemas dan ketakutan mereka, yang mungkin mendorong mereka untuk bermigrasi 4) Bantuan sosial dapat membuat masyarakat miskin dan rentan menjadi lebih tergantung pada pemerintah. Hal ini dapat menghambat mereka untuk menjadi mandiri dan meningkatkan keinginan mereka untuk bermigrasi ke Kelurahan Bulak Banteng di mana mereka dapat menemukan peluang ekonomi yang lebih baik 5) Bantuan sosial dapat meningkatkan beban fiskal pemerintah. Hal ini dapat menyebabkan pemerintah kesulitan untuk menyediakan layanan publik penting lainnya 6) Bantuan sosial dapat memicu stigma terhadap masyarakat miskin.

Dengan demikian, dampak dari program bantuan sosial tidak hanya terbatas pada manfaat langsung yang diterima oleh masyarakat penerima, tetapi juga mempengaruhi proses pembuatan kebijakan secara lebih luas dengan cara meningkatkan basis pengetahuan, transparansi, dan efektivitas kebijakan sosial



**Gambar 2. Penyaluran Program Bantuan Sosial di Kelurahan Bulak Banteng**

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan aspek-aspek tersebut, menjelaskan bahwa Bantuan sosial dapat menarik lebih banyak orang miskin dan rentan untuk bermigrasi ke Kelurahan Bulak Banteng. Hal ini dapat menyebabkan kepadatan penduduk dan masalah sosial lainnya. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 2. Bagaimana padatnya masyarakat yang menghadiri program penyaluran Bantuan sosial.

### 3. Dampak Sikap Publik Terhadap Program Bantuan Sosial

Dalam sikap publik terhadap program bantuan sosial di Kelurahan Bulak Banteng dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap efektivitas dan legitimasi program tersebut. Dampak ini dapat dikaji dari beberapa aspek, yaitu: 1) Sikap positif publik terhadap program bantuan sosial dapat mendorong partisipasi masyarakat yang lebih tinggi dalam program-program tersebut. Hal ini dapat meningkatkan jangkauan program dan memastikan bahwa manfaatnya dinikmati oleh semua orang yang membutuhkan. 2) Sikap positif publik terhadap program bantuan sosial dapat meningkatkan kepatuhan masyarakat terhadap aturan dan

prosedur program. Hal ini dapat membantu memastikan bahwa program berjalan dengan lancar dan efisien 3) Sikap positif publik terhadap program bantuan sosial dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap pemerintah.

Berdasarkan aspek-aspek tersebut, memahami sikap publik terhadap program bantuan sosial sangat penting untuk memastikan efektivitas dan legitimasi program-program tersebut. Dengan memahami sikap publik, pemerintah dapat merancang dan menjalankan program yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Hal ini dapat memperkuat legitimasi program dan membuatnya lebih diterima oleh masyarakat.

Namun demikian, sikap publik yang negatif terhadap program bantuan sosial juga dapat menjadi hambatan serius. Misalnya, kekhawatiran tentang penyalahgunaan dana publik atau ketidakpercayaan terhadap efektivitas program dapat menyulitkan implementasi dan kelangsungan program tersebut. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan pembuat kebijakan untuk secara aktif memperhatikan dan merespon sikap publik

terhadap program bantuan sosial agar dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan memperkuat program tersebut.

#### **4. Dampak Program Bantuan Sosial Pada Kualitas Kehidupan**

Program Bantuan Sosial dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas kehidupan warga Kelurahan Bulak Banteng. Dampak ini dapat dikaji dari beberapa aspek, yaitu:

- a) **Dampak Positif:** 1) Bantuan sosial dapat membantu warga Bulak Banteng untuk membiayai pendidikan anak-anak mereka. Hal ini dapat meningkatkan tingkat pendidikan mereka dan membuka peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik 2) Bantuan sosial dapat membantu warga Bulak Banteng untuk mendapatkan akses kehidupan yang lebih baik. Hal ini dapat meningkatkan taraf hidup yang lebih baik bagi masyarakat 3) Bantuan sosial dapat membantu mengurangi kemiskinan di Kelurahan Bulak Banteng dengan memberikan bantuan keuangan kepada masyarakat miskin dan rentan 4) Bantuan sosial dapat meningkatkan daya beli masyarakat Kelurahan Bulak Banteng dengan memberikan mereka uang tunai atau voucher yang dapat digunakan untuk membeli kebutuhan pokok 5) Bantuan sosial dapat membantu meningkatkan rasa aman warga Kelurahan Bulak Banteng dengan memberikan mereka jaminan sosial.
- b) **Dampak Negatif:** 1) Bantuan sosial dapat membuat warga yang bermigrasi menjadi lebih tergantung pada pemerintah. Hal ini dapat menghambat mereka untuk menjadi mandiri dan meningkatkan keinginan mereka untuk terus menerima bantuan 2) Bantuan

Sosial dapat memicu stigma terhadap warga yang bermigrasi. Hal ini dapat membuat mereka merasa malu dan terhina, yang pada gilirannya dapat mendorong mereka untuk bermigrasi kembali ke daerah asal 3) Bantuan sosial dapat meningkatkan beban fiskal pemerintah. Hal ini dapat menyebabkan pemerintah kesulitan untuk menyediakan layanan publik lainnya yang penting.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penting untuk melakukan kajian mendalam tentang dampak program Bantuan sosial terhadap kualitas kehidupan warga yang bermigrasi di Kelurahan Bulak Banteng. Kajian ini harus mempertimbangkan berbagai faktor, seperti kondisi sosial ekonomi warga yang bermigrasi, infrastruktur yang tersedia di Kelurahan Bulak Banteng, dan peluang ekonomi di daerah tujuan migrasi. Hasil kajian ini dapat digunakan untuk merumuskan kebijakan yang tepat dan efektif untuk meningkatkan kualitas kehidupan warga yang bermigrasi.

Secara keseluruhan, program bantuan sosial memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat penerima dengan menyediakan akses terhadap layanan dasar, melindungi mereka dari resiko sosial dan ekonomi, serta memberikan kesempatan untuk pertumbuhan dan pengembangan pribadi yang lebih baik.

Untuk menanggulangi semua dampak terutama dalam hal negatif tersebut, pemerintah memberikan syarat yang tegas bagi masyarakat untuk menerima bantuan. Syarat ini di berikan agar masyarakat benar-benar berkomitmen untuk mengubah hidup mereka menjadi lebih baik. Untuk mengurangi rasa iri



dalam penyaluran Bantuan sosial kepada Masyarakat asli Kelurahan Bulak Banteng dan masyarakat yang bermigrasi, pemerintah melakukan transparansi dalam menentukan sasaran program dan menerima usulan penerima program dengan proses verifikasi yang transparan.

Adapun penanggulangan kebijakan terkait evaluasi dampak bantuan sosial dalam peningkatan migrasi di Kelurahan Bulak Banteng, Kota Surabaya dapat meliputi beberapa langkah strategis, diantaranya sebagai berikut:

- 1) **Analisis Hasil Evaluasi:** Langkah pertama adalah melakukan analisis mendalam terhadap hasil evaluasi dampak program bantuan sosial terhadap migrasi di Kelurahan Bulak Banteng. Ini mencakup penilaian terhadap efektivitas program dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan, serta identifikasi kekuatan dan kelemahan dari implementasi program tersebut.
- 2) **Identifikasi Faktor Pendukung dan Penghambat:** Selanjutnya, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat keberhasilan program bantuan sosial dalam mempengaruhi migrasi. Ini termasuk faktor ekonomi, sosial, kelembagaan, dan lingkungan yang mempengaruhi respons dan partisipasi masyarakat dalam program.
- 3) **Rekomendasi Perbaikan Kebijakan:** Berdasarkan hasil analisis, perlu disusun rekomendasi kebijakan yang konkrit dan dapat diimplementasikan untuk memperbaiki efektivitas program bantuan sosial. Rekomendasi ini dapat mencakup perbaikan dalam desain program, peningkatan strategi komunikasi dan sosialisasi, atau

perubahan dalam alokasi sumber daya.

- 4) **Penguatan Kerjasama dan Kemitraan:** Penting untuk memperkuat kerjasama antara pemerintah lokal, lembaga swadaya masyarakat, sektor swasta, dan masyarakat sipil dalam mendukung implementasi kebijakan penanggulangan. Kolaborasi ini dapat meningkatkan kapasitas untuk mengatasi tantangan migrasi secara komprehensif.
- 5) **Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan:** Setelah implementasi rekomendasi kebijakan, langkah berikutnya adalah melakukan monitoring dan evaluasi berkelanjutan terhadap dampak dari perubahan kebijakan tersebut. Ini akan membantu memastikan bahwa program bantuan sosial terus memberikan manfaat yang maksimal dalam mendukung migrasi yang berkelanjutan di Kelurahan Bulak Banteng.
- 6) **Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat:** Salah satu aspek penting dari penanggulangan kebijakan adalah edukasi dan pemberdayaan masyarakat mengenai manfaat dan prosedur program bantuan sosial. Masyarakat perlu diberdayakan untuk dapat memanfaatkan program tersebut secara efektif dan berkelanjutan.

Dengan mengimplementasikan langkah-langkah tersebut secara holistik dan terkoordinasi, diharapkan kebijakan penanggulangan terkait evaluasi dampak bantuan sosial dalam peningkatan migrasi di Kelurahan Bulak Banteng dapat lebih efektif dan berdampak positif bagi masyarakat secara keseluruhan.

#### **D. KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak Bantuan Sosial terhadap migrasi di Kelurahan Bulak Banteng Kota Surabaya. Fokus penelitian ini meliputi analisis dampak pada kehidupan ekonomi, proses pembuatan keputusan, sikap publik, dan kualitas kehidupan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami kompleksitas dampak Bantuan Sosial terhadap migrasi dan mengidentifikasi implikasi penting yang perlu dipertimbangkan oleh Pemerintah dan masyarakat.

Analisis menunjukkan bahwa Bantuan Sosial dapat menghasilkan dampak positif maupun negatif yang mempengaruhi keputusan migrasi masyarakat. Dampak Positif tersebut diantaranya yaitu: 1) Bantuan sosial dapat membantu mengurangi kemiskinan dan meningkatkan daya beli masyarakat, sehingga mendorong migrasi untuk mencari peluang ekonomi yang lebih baik 2) Bantuan sosial yang tepat sasaran dapat membantu penerima manfaat keluar dari siklus kemiskinan dan meningkatkan kemandirian mereka 3) Bantuan sosial membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat, sehingga mendorong migrasi untuk mencari kehidupan yang lebih baik.

Sedangkan Dampak Negatifnya yaitu: 1) Bantuan sosial dapat membuat masyarakat menjadi lebih tergantung pada bantuan pemerintah, sehingga menghambat mereka untuk menjadi mandiri dan meningkatkan keinginan mereka untuk terus menerima bantuan 2) Bantuan Sosial dapat memicu stigma terhadap masyarakat yang menerima bantuan, sehingga mendorong migrasi untuk menghindari stigma tersebut 3) Bantuan sosial dapat meningkatkan beban

fiskal pemerintah, sehingga dapat menghambat pemerintah untuk menyediakan layanan publik lainnya yang penting.

Evaluasi dampak Bantuan Sosial terhadap migrasi di Kelurahan Bulak Banteng Kota Surabaya memiliki beberapa implikasi penting yang perlu dipertimbangkan oleh Pemerintah dan masyarakat, diantaranya yaitu: 1) Diperlukan kebijakan yang lebih komprehensif yang tidak hanya fokus pada bantuan keuangan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan dan kapasitas masyarakat, peningkatan akses layanan publik, dan penciptaan lapangan kerja di daerah asal 2) Program Bantuan sosial perlu diintegrasikan dengan program-program lain yang terkait dengan migrasi, seperti program pemberdayaan ekonomi, program kesehatan, dan program pendidikan 3) Kebijakan terkait migrasi harus didasarkan pada bukti dan data yang akurat. Penelitian dan kajian lebih lanjut diperlukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak Bantuan sosial terhadap migrasi 4) Masyarakat harus dilibatkan secara aktif dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan terkait migrasi. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai mekanisme, seperti musyawarah kelurahan, forum diskusi, dan kelompok-kelompok masyarakat 5) Masyarakat perlu meningkatkan kesadaran tentang dampak positif dan negatif dari migrasi. Hal ini dapat dilakukan melalui edukasi dan kampanye publik.

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari hasil analisis tersebut, Bantuan sosial memiliki dampak yang kompleks terhadap migrasi di Kelurahan Bulak Banteng Kota Surabaya. Dampak

positif dan negatif perlu dipertimbangkan secara cermat dalam merumuskan kebijakan yang tepat terkait program Bantuan sosial.

## E. DAFTAR PUSTAKA

### BUKU :

- Atmani M, B., Pitoyo, A. J., & Rofi, A. (2021). Faktor Individual Dan Kontekstual Pada Migrasi Risen Di Indonesia: Analisis Data Survei Penduduk Antar Sensus 2015. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 15(2), 183. <https://doi.org/10.14203/jki.v15i2.432>.
- Cahyani, R. N., & Musleh, M. (2024). Implementasi Program Isbat Nikah Di Kelurahan Bulak. *Journal of Contemporary Public Administration (JCPA)*, 4(1), 1–9.
- Diana Putri, A., & Roisul Basyar, M. (2023). Implementasi Klampid New Generation dalam Peningkatan Pelayanan Publik di Kelurahan Klampis Ngasem Kota Surabaya. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 694–701. <https://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/view/1329>.
- Islami, D. N., & Pratiwi, F. H. (2024). Analisis Hukum Tentang “Beban” Dalam Program Penyaluran Bantuan Sosial Di Dinas Sosial Kabupaten Semarang. *Journal of Indonesian Comparative of Syari'ah Law*, 6(2), 277–294. <https://doi.org/10.21111/jicl.v6i2.11125>.
- Muhimah, U. U. (2022). Peran Pemerintah dalam Bidang Administrasi Kependudukan dalam Kerangka Perlindungan Hukum Warga Negara Ditinjau dari Undang-Undang No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan. *Sultan Jurisprudence: Jurnal Riset Ilmu Hukum*, 2(1), 53. <https://doi.org/10.51825/sjp.v2i1.15879>.
- Priyohadi, N. D. (2013). Perspektif Psikologi Sosial–Industri Dalam Menelaah Budaya Korporasi Pada Perusahaan Bumn Pasca Privatisasi, Relevansi Konseptual Dengan Fenomena Migrasi. *Wacana*. <http://jurnalwacana.psikologi.fk.uns.ac.id/index.php/wacana/article/view/11%0Ahttp://jurnalwacana.psikologi.fk.uns.ac.id/index.php/wacana/article/view/11/11>.
- Zelika, H., & As'ari, H. (2022). Implementasi Program Penerima Bantuan Iuran. *Jurnal Hukum Politik Dan Ilmu Sosial (Jhpis)*, 1(4), 139–146. <https://ejournal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jhpis/article/view/706>.
- Almond, G. A., Drewry, G., Peters, B. G., Pappi, F. U., Dunleavy, P., Miller, W. E., & Whitehead, L. (1996). *Public policy and Administration: an Overview*.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Kusumanegara, S. (2010). *Model dan aktor dalam proses kebijakan publik*. Gava Media.
- Lexy, J. M. (2002). Metodologi penelitian kualitatif. *Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis*

- A Methods Sourcebook. In *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (3rd ed., p. 15).
- Puspitasari, C. ., Dila, A. ., & Kurniawan, N. . (2020). Evaluasi Capaian Pemerataan Layanan Kesehatan yang Berkeadilan di Era JKN di Provinsi NTB. *Pusat Kebijakan Dan Manajemen Kesehatan*, 1–14. <https://kebijakankesehatanindonesia.net/datakesehatan/file/equity/Equity-Provinsi-NTT.pdf>.
- Putra, E. P., Purnamadewi, Y. L., & Sahara, S. (2015). Dampak Program Bantuan Sosial Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Kabupaten Tertinggal Di Indonesia. *Tataloka*, 17(3), 161. <https://doi.org/10.14710/tataloka.17.3.161-171>.
- RI, K. K. (2020). *Respon Kebijakan Ekonomi Indonesia Dalam Menghadapi Tantangan Covid-19*. Respon Kebijakan Ekonomi Indonesia Dalam Menghadapi Tantangan Covid-19.
- Sukmana, O. (2022). *Dasar-dasar Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial* (Vol. 1). UMMPress.
- Weiss, D. S. (2007). The impact of event scale: revised. In *Cross-cultural assessment of psychological trauma and PTSD* (pp. 219–238). Springer.
- Wibawa, S., Purbokusumo, Y., & Pramusinto, A. (1994). *Evaluasi kebijakan publik*. PT Raja Grafindo Persada.
- Winarno, B. (2002). *Teori dan proses kebijakan publik*. Media Pressindo.
- Winarno, B. (2014). *Kebijakan Publik: Teori, Proses, Dan Studi Kasus*.